

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hingga pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis faktor yang mempengaruhi kualitas tidur pasien post operasi di RSI UNISMA Malang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden didapatkan hasil yaitu sebagian besar berjenis kelamin perempuan, kemudian rentan usia terbanyak yaitu pada usia dewasa awal.
2. Sebagian besar responden memiliki karakteristik atau kualitas tidur yang buruk.
3. Sebagian operasi yang dilakukan pasien yaitu pada operasi appendiktomy, *sectio caesaria*, dan debridement.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kualitas tidur pasien post operasi.
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kualitas tidur pasien post operasi.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor lingkungan dengan kualitas tidur pasien post operasi. Kondisi lingkungan memiliki peran penting dalam membantu proses istirahat dan kenyamanan pasien.
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor kecemasan dengan kualitas tidur pasien post operasi. Kecemasan pada pasien post operasi dapat menyebabkan pasien sulit untuk memulai tidur, pasien akan memiliki

perasaan yang tidak nyaman atau ketakutan mengenai luka operasi atau hal – hal yang terjadi setelah di operasi.

8. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor nyeri dengan kualitas tidur pasien post operasi. Pada pasien post operasi pasti akan mengalami nyeri setelah efek dari anestesi hilang, hal ini menyebabkan terganggu kenyamanan pada pasien sehingga membuat pasien sulit tidur hingga sering terbangun.

5.2 Saran

1. Bagi rumah sakit

Diharap untuk memperbaiki suasana lingkungan rawat inap, dan menertibkan jumlah pembesuk. Serta diharapkan dapat melakukan asuhan keperawatan yang berkaitan dengan masalah yang di alami pasien seperti masalah biologi, psikologi, sosial, dan spiritual

2. Bagi keluarga pasien

Di harapkan keluarga dapat memberi dukungan pada pasien yang telah menjalani operasi, sehingga masalah pasien dapat teratasi, sehingga dapat mempermudah proses penyembuhan pasien.

3. Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menspesifikkan terkait lingkungan yang akan di teliti. Kemudian dapat dilanjutkan dengan upaya pencegahan mengatasi masalah atau faktor yang berhubungan dengan kualitas tidur pada pasien post operasi.